

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif karena, seperti yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memproduksi data deskriptif dari subjek atau perilaku yang sedang diamati.⁵³ Data deskriptif ini bisa diperoleh melalui ungkapan kata yang ditulis atau diucapkan. Creswell juga mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai metode untuk mengeksplorasi fenomena sosial serta tantangan yang dihadapi oleh manusia.⁵⁴ Oleh sebab itu, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bergantung pada narasi atau penjelasan verbal untuk menggambarkan dan memahami arti dari beragam fenomena, gejala, serta situasi sosial yang spesifik. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai alat utama yang memiliki tanggung jawab untuk menginterpretasikan fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Oleh sebab itu, guna menganalisis perbedaan antara konsep teoritis dan realitas di lapangan, peneliti perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai teori.⁵⁵

⁵³ Steven J. Taylor et al., *Introduction to Qualitative Research Methods*, 4th ed. (John Wiley & Sons, 2016).

⁵⁴ John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. (Sage Publications, 2018).

⁵⁵ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 7, no. 1 (2023): Hal. 2896-2910.

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang bertujuan untuk menelusuri makna, memahami ide, ciri-ciri, fenomena, simbol, atau memberikan penjelasan mengenai suatu topik tertentu. Metode ini memiliki karakter yang bervariasi, organik, dan komprehensif, dengan fokus pada mutu data yang diraih. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode dan hasilnya disajikan dalam bentuk narasi untuk mendukung penelitian ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai alat utama (alat kunci). Peran ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki data secara mendetail mengenai gejala, fenomena sosial, atau kejadian tertentu.⁵⁶ Secara garis besar, pendekatan ini tidak tepat digunakan dengan metode kuantitatif karena inti perhatian utamanya adalah pada pemahaman menyeluruh, bukan pada angka atau data statistik.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Studi kasus sendiri merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meneliti suatu kasus dalam konteks kehidupan nyata atau dalam lingkungan kontemporer. Dalam konteks ini, kasus adalah unit yang menjadi fokus penelitian, yang dapat berupa individu, kelompok, peristiwa, atau fenomena lainnya. Kasus ini dapat bersifat tunggal maupun jamak (*multiple case*). Studi kasus adalah salah satu metode penelitian yang memiliki sejarah panjang dan telah digunakan sejak lama. Metode ini melibatkan pengumpulan data langsung dari situasi nyata (*real-life events*) dengan menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

⁵⁶ Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)."

Studi kasus termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yang dimulai dengan pemilihan kasus unik yang dianggap menarik oleh peneliti. Penelitian terhadap kasus unik tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kasus atau masalah yang terkait dengannya.⁵⁷

Data yang dikumpulkan dalam penelitian studi kasus biasanya berbentuk deskriptif dan naratif, yang mencakup informasi eksplisit maupun implisit. Data ini kemudian dianalisis secara rinci untuk memberikan wawasan mendalam. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perencanaan, pembinaan, evaluasi, penyelenggaraan layanan khusus dan mutasi peserta didik dalam proses manajemen peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri, khususnya dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik maupun non-akademik.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting, mengingat peneliti berfungsi sebagai instrumen utama penelitian. Sebagai instrumen utama, peneliti bertugas merancang langkah-langkah penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, serta merumuskan temuan-temuan baru dari penelitian yang dilakukan. Meskipun demikian, peneliti tetap membutuhkan instrumen pendukung sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengambil peran sebagai pengamat partisipatif. Hal ini berarti bahwa

⁵⁷ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).

peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan kelompok yang menjadi subjek penelitian.

Namun, keterlibatan tersebut terbatas pada observasi tanpa memengaruhi atau ikut terlibat dalam kepentingan utama kelompok yang diamati. Sebagai pengamat partisipatif, peneliti mampu menciptakan peran tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai aktivitas kelompok tanpa mengganggu dinamika yang ada. Pendekatan ini memberikan keunggulan berupa akses langsung terhadap data yang lebih autentik dan mendalam.⁵⁸

Dalam upaya mendapatkan data yang akurat, peneliti berposisi sebagai outsider yang mana sebagai pendatang dan menggali data saja di SMAN 1 Kota Kediri untuk mengumpulkan data yang berkaitan manajemen peserta didik. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lapangan menjadi krusial untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki akurasi dan relevansi tinggi sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam proses ini, peneliti juga harus menjaga netralitas serta menjunjung tinggi etika penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti menemukan lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 berada di Jl. Veteran No. 1, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, tempat penelitian ini dilakukan. Pemilihan SMAN 1 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada fakta bahwa sekolah tersebut dianggap sebagai salah satu sekolah unggulan di kota Kediri dan telah

mencapai prestasi yang luar biasa baik di bidang akademik maupun non akademik. Salah satu prestasi yang baru baru ini diraih oleh peserta didik siswi SMAN 1 Kota Kediri yaitu dalam ajang DBL (Development Basketball League) Juara 1 Basket Putri wilayah madiun, Meraih medali perak dan perunggu di PON Aceh cabang olahraga sepatu roda, Juara 1 OSN (Olimpiade Sains Nasional) bidang kebumian, dan lain-lain. Hal ini memperkuat alasan mengapa lokasi ini cocok untuk penelitian tentang manajemen peserta didik dan dampaknya terhadap prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik. Oleh karena itu lokasi ini sangat relevan untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian tidak dapat dipisahkan dari data, atau informasi. Data akan memberikan detail tentang subjek penelitian. Kata-kata dan tindakan, serta dokumen, adalah sumber data penelitian kualitatif.⁵⁹

"Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian," kata Trianto.⁶⁰ Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari informan, dokumentasi terkait kebijakan, strategi, program, serta implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Data tersebut mencakup kata-kata, tindakan, tulisan, kondisi, maupun fenomena yang terjadi dalam proses pengelolaan peserta didik, termasuk interaksi antara pendidik dengan peserta didik, antar peserta didik, serta implementasi kegiatan pembinaan di SMAN 1 Kota Kediri.

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung dari individu atau kelompok disebut data primer. Pengamatan, wawancara, dan kuesioner adalah beberapa metode umum untuk pengumpulan data pertama. Wawancara adalah metode yang umum, di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dan merekam atau mencatat jawaban mereka. Pengamatan juga efektif, karena memungkinkan peneliti melihat secara langsung aktivitas atau peristiwa yang terkait dengan variabel yang diteliti.⁶¹

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami, di mana situasi terjadi secara spontan tanpa manipulasi. Data primer dikumpulkan melalui wawancara, pencatatan lapangan, baik dalam bentuk rekaman maupun catatan tertulis, yang dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang pembelajaran, guru BK, wali kelas, dan siswa. Data awal yang diperoleh mencakup rencana strategi, pembinaan, evaluasi, pelaksanaan layanan khusus, dan perubahan peserta didik. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja akademik dan nonakademik peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri.

⁵⁸ Dewi Patmalasari, "Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa Soal Matematika," *JIPM : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Vol. 6, no. 1 (2017): Hal. 30-38.

⁵⁹ Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *E-Journal an-Nuur : The Journal of Islamic Studies* Vol. 13, no. 2 (2023): Hal. 1-6.

⁶⁰ Trianto, *Pengantar Pendidikan Kependidikan* (Kencana Prenada Media Group, 2011).

⁶¹ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research* Vol. 5, no. 3 (2024): Hal. 110-116.

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung atau melalui media perantara disebut data sekunder. Dengan kata lain, data ini bukanlah hasil pengumpulan langsung oleh peneliti, tetapi berasal dari informasi yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dapat berupa dokumen, literatur, atau informasi yang telah dikumpulkan oleh orang lain. Contoh sumber data sekunder termasuk laporan finansial, buku, jurnal penelitian, artikel, dan data sensus yang dibuat oleh organisasi atau lembaga pemerintah.⁶²

Selain mengandalkan data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai sumber pendukung dalam penelitian ini yang berkaitan dengan "Optimalisasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri." Data sekunder tersebut diperoleh dari berbagai dokumen, laporan, serta sumber literatur lain yang relevan untuk mendukung analisis dan memperkuat hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell penelitian kualitatif berawal dari asumsi-asumsi, pandangan dunia, kemungkinan penerapan lensa teoritis, serta eksplorasi terhadap permasalahan penelitian yang bertujuan untuk memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terkait isu sosial atau kemanusiaan. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diterapkan dengan melakukan investigasi di lapangan, mengumpulkan data secara langsung di lingkungan alami, dan menunjukkan sensitivitas terhadap subjek serta konteks yang

diteliti. Analisis data dilakukan secara induktif untuk mengidentifikasi pola atau tema tertentu. Temuan penelitian kemudian disajikan dalam bentuk laporan tertulis atau presentasi yang mencakup perspektif partisipan, refleksi dari peneliti, deskripsi mendalam mengenai fenomena, interpretasi terhadap isu yang diangkat, serta kontribusi terhadap literatur yang ada.⁶³

Dalam penelitian kualitatif secara umum dikenal beberapa jenis metode pengumpulan data, antara lain : pengamatan / observasi, dokumentasi dan wawancara.⁶⁴

1. Pengamatan/Observasi

Menurut Marshall & Rossman, observasi adalah cara untuk secara sistematis menggambarkan kejadian, perilaku, dan artefak dalam konteks sosial tertentu. Karena itu, observasi merupakan langkah krusial dalam mengumpulkan data tentang individu, proses, dan budaya. Patton menyebutkan bahwa pengamatan adalah salah satu teknik utama dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggali wawasan mengenai fenomena yang sedang diteliti. Tujuan observasi adalah untuk memberikan gambaran mengenai lokasi yang diteliti, aktivitas yang terjadi, individu yang terlibat, serta arti kejadian seperti yang dipahami oleh mereka yang langsung terlibat dalam peristiwa itu.

⁶² Sulung and Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier."

⁶³ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, 1st ed. (CV Jejak, 2020).

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Remadja Karya, 1989)

Dalam penelitian kualitatif, pengamatan dilakukan dengan peneliti berada langsung di lokasi penelitian untuk mengamati perilaku dan kegiatan yang menjadi titik perhatian penelitian. Peneliti mencatat atau merekam hasil observasi, yang dapat berupa kegiatan di lokasi penelitian, baik dalam format terstruktur maupun semi-terstruktur, dengan menambahkan pertanyaan kepada responden sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Dalam pelaksanaannya, peneliti dapat berfungsi sebagai peserta aktif atau sekadar sebagai pengamat non-partisipan untuk mengumpulkan data.⁶⁵ Peneliti akan secara langsung mengamati pelaksanaan program manajemen peserta didik serta kegiatan akademik dan nonakademik di sekolah.

2. Dokumentasi

Menurut Louis Gottschalk, dokumentasi atau dokumen memiliki dua arti pokok. Dokumen adalah sumber tertulis yang berfungsi sebagai informasi sejarah, tidak seperti kesaksian lisan, artefak, gambar, atau sisa-sisa arkeologis. Kedua, dokumen tersebut mengacu pada surat-surat resmi atau negara, seperti kontrak, hukum, donasi, dan konsesi. Selain itu, Gottschalk menekankan bahwa dokumentasi secara umum mencakup semua jenis proses pembuktian yang berasal dari tulisan, ucapan, gambar, atau artefak arkeologis

Poerwandari membagi dokumen yang dapat digunakan dalam studi dokumentasi menjadi dua jenis: dokumen publik/resmi dan dokumentasi pribadi. Dokumen resmi mencakup dokumen internal,

seperti memo, pengumuman, aturan lembaga, dan notulensi rapat, serta dokumen eksternal, seperti buletin, majalah, dan surat pernyataan. Dokumentasi pribadi meliputi catatan harian, surat pribadi (baik tertulis maupun elektronik), dan autobiografi, yang memberikan perspektif orisinal terhadap peristiwa nyata.⁶⁶ Peneliti menggunakan dokumentasi ini untuk mengumpulkan data dari dokumen resmi seperti laporan hasil belajar, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, dan program kerja sekolah.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi mendalam terkait topik penelitian. Menurut Moleong wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan untuk menggali data atau informasi dari narasumber. Teknik ini digunakan untuk memahami perspektif responden secara lebih rinci dan mendalam, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian.⁶⁷

Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan untuk menggali pemahaman individu mengenai makna subjektif terkait topik yang diteliti.

⁶⁵ Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*.

⁶⁶ Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*.

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Remaja Rosdakarya, 2017).

Metode ini juga bertujuan mengeksplorasi isu-isu tertentu yang tidak dapat dijangkau melalui pendekatan lain. Biasanya, pertanyaan dalam wawancara kualitatif bersifat tidak terstruktur (*unstructured*) dan terbuka (*open-ended*). Pendekatan ini dirancang agar responden dapat menyampaikan pandangan dan opini mereka secara mendalam.⁶⁸

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, waka kepeserta didikan, guru BK, wali kelas, dan peserta didik untuk memperoleh data tentang kebijakan dan pelaksanaan manajemen peserta didik.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk mengukur variable yang diteliti. Instrument ini harus valid dan reliabel agar data yang dihasilkan tepat serta akurat sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.

1. Wawancara

Peneliti melaksanakan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang peserta didikan, guru BK, wali kelas, dan siswa di SMAN 1 Kota Kediri. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang strategi pengelolaan siswa yang diterapkan guna meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Melalui wawancara ini, peneliti dapat mengkaji lebih mendalam mengenai kebijakan, program, dan tindakan yang dilakukan oleh sekolah dalam mengelola siswa serta pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi siswa. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini memberikan pemahaman yang

mendalam tentang pengelolaan peserta didik di sekolah.⁶⁹

2. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program manajemen peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri. Observasi ini meliputi pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi antara peserta didik dengan pihak sekolah. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat pola manajemen peserta didik yang berpengaruh pada prestasi akademik maupun non-akademik. Teknik ini membantu peneliti untuk memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi strategi manajemen dan dampaknya terhadap perkembangan peserta didik.⁷⁰

3. Dokumentasi

Panduan dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data tertulis atau visual yang mendukung penelitian, seperti dokumen resmi mengenai pengelolaan peserta didik, laporan pencapaian akademik dan non-akademik peserta didik, serta jadwal kegiatan ekstra kurikuler. Data yang diperoleh akan diorganisir menurut tema yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga mempermudah analisis dan menjaga keterkaitan data. Dokumentasi ini menyajikan bukti nyata terkait usaha sekolah dalam meningkatkan pencapaian siswa melalui pengelolaan peserta didik.⁷¹

⁶⁸ Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2018).

⁷⁰ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches*, 2nd ed. (Sage Publications, 2013).

⁷¹ Donald R. Cooper and Pamela S. Schindler, *Business Research Methods*, 12th ed. (Mcgraw-hill Us Higher, 2013).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara fakta dalam objek penelitian dan apa yang dilaporkan peneliti. Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian, validitas data sangat penting.⁷² Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Lexy J. Moleong, keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa kriteria utama, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Kredibilitas (Credibility)

Kredibilitas menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Untuk mencapai kredibilitas, peneliti dapat melakukan beberapa teknik, seperti:

- a. Triangulasi (sumber, teknik, dan waktu)
- b. Perpanjangan keikutsertaan di lapangan
- c. Ketekunan pengamatan
- d. *Member check* (konfirmasi data kepada informan)

Dengan teknik ini, data yang diperoleh akan lebih akurat dan sesuai dengan realitas di lapangan.

⁷² Muftahatus Sa'adah and dkk, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al'Adad : Jurnal Tadris Matematika* Vol. 1, no. 2 (2022): Hal. 54-64.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Bagaimana hasil penelitian dapat digunakan di tempat lain disebut transferabilitas. Agar pembaca dapat memahami dan menilai relevansi hasil penelitian, peneliti menyajikan latar belakang penelitian di SMAN 1 Kota Kediri secara rinci, jelas, dan sistematis.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas menunjukkan konsistensi data penelitian. Untuk memastikan hal ini, peneliti harus mengaudit semua langkah-langkah penelitian, dari perencanaan hingga pengumpulan dan analisis data.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas berkaitan dengan objektivitas data, yaitu sejauh mana hasil penelitian benar-benar berasal dari data dan bukan dari bias peneliti. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- a. Menyediakan jejak audit (*audit trail*)
- b. Melakukan triangulasi
- c. Menyertakan bukti data (dokumen, rekaman, dll.)

Untuk menjamin objektivitas, peneliti menyediakan bukti data berupa dokumen, hasil wawancara, serta melakukan triangulasi agar hasil penelitian benar-benar bersumber dari data.⁷³

⁷³ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

H. Teknik Analisis Data

Karena sangat interaktif dan dilakukan secara konsisten hingga mencapai kejenuhan data kondisi ketika tidak ada lagi informasi baru yang relevan analisis data model Miles dan Huberman sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Tiga langkah utama diambil dalam analisis ini : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selama proses penelitian, ketiga tahap berfungsi satu sama lain.⁷⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data, yaitu proses menyederhanakan, memfokuskan, dan mengorganisasikan data mentah yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini meliputi seleksi data yang penting, penghilangan informasi yang tidak relevan, serta pengelompokan dan penataan data untuk mendukung analisis lebih lanjut. Dalam konteks penelitian ini, data yang berkaitan dengan peran manajemen peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik akan diidentifikasi dan diprioritaskan. Reduksi data membantu peneliti menyusun temuan secara sistematis, seperti mengelompokkan indikator keberhasilan manajemen dalam pengelolaan peserta didik, baik dalam aspek akademik seperti peningkatan nilai, maupun non-akademik seperti pencapaian ekstrakurikuler. Tahapan ini juga berlangsung sejak awal pengumpulan data, termasuk saat membuat ringkasan atau mencatat poin penting, hingga pada akhirnya menghasilkan data yang terfokus untuk dianalisis

lebih lanjut.⁷⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap berikutnya adalah penyajian data, yang bertujuan untuk menyusun informasi secara terorganisir sehingga memudahkan peneliti memahami pola atau hubungan dalam data. Penyajian data dapat berbentuk narasi deskriptif, tabel, grafik, atau matriks, sesuai kebutuhan penelitian.⁷⁶ Dalam penelitian ini, penyajian data akan menggambarkan bagaimana manajemen peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri memengaruhi peningkatan prestasi peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, penyajian data akan difokuskan dalam bentuk teks naratif, yang memungkinkan penjelasan mendalam dan terstruktur terkait peran manajemen peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Dengan menggunakan teks naratif, penyajian data menjadi lebih fleksibel dalam menggambarkan dinamika yang kompleks, sehingga memungkinkan analisis yang mendalam terhadap proses dan dampaknya. Teks naratif juga memberikan ruang untuk menjelaskan konteks secara lebih holistik, memudahkan pembaca memahami peran manajemen peserta didik sebagai faktor kunci dalam pencapaian prestasi di SMAN 1 Kota Kediri.

⁷⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 1st ed. (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017).

⁷⁵ Saleh, *Analisis Data Kualitatif*.

⁷⁶ Saleh, *Analisis Data Kualitatif*.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses merumuskan makna dari data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan ditarik berdasarkan pola, tema, hubungan sebab-akibat, atau keteraturan yang ditemukan selama penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil relevan dengan tujuan penelitian dan dapat menjawab rumusan masalah.⁷⁷ Misalnya, kesimpulan dalam penelitian ini akan mengungkapkan sejauh mana peran manajemen peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri mampu meningkatkan prestasi peserta didik dalam berbagai aspek. Proses penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, mulai dari kesimpulan sementara hingga kesimpulan akhir, dengan memverifikasi temuan melalui diskusi sejawat atau peninjauan ulang data.

Selama penelitian, ketiga tahapan, yaitu pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, berjalan secara bersamaan. Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang peran manajemen peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan hasil yang terstruktur, valid, dan mendalam yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan prestasi peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

⁷⁷ Saleh, *Analisis Data Kualitatif*.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif umumnya melalui tiga tahapan utama : pra-penelitian, pekerjaan lapangan, dan analisis data.

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini mencakup persiapan sebelum pengumpulan data, seperti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi, mengurus perizinan, menjajaki lapangan, memilih informan, dan menyiapkan instrumen penelitian. Persiapan yang matang pada tahap ini memastikan proses penelitian berjalan lancar dan sesuai tujuan yang ditetapkan.⁷⁸ Peneliti menyusun rancangan penelitian yang mencakup tujuan, metode, dan instrumen yang akan digunakan. Lokasi penelitian ditetapkan di SMAN 1 Kota Kediri, dengan perizinan yang diperlukan. Peneliti juga menjajaki lapangan untuk memahami konteks sekolah dan memilih informan yang relevan, seperti kepala sekolah, waka kepeserta didikan, guru BK, wali kelas dan peserta didik.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Interaksi dengan subjek penelitian dan pengumpulan informasi yang relevan menjadi fokus utama. Kegiatan ini memungkinkan peneliti memahami konteks dan dinamika yang terjadi di lapangan.⁷⁹ Peneliti mengumpulkan data melalui observasi kegiatan manajemen peserta didik, wawancara dengan pihak terkait, dan analisis dokumen sekolah yang

berkaitan dengan prestasi peserta didik. Interaksi langsung dengan subjek penelitian memberikan wawasan mendalam tentang praktik manajemen yang diterapkan.

3. Tahap Analisis Data

Sesudah data terkumpul, peneliti melakukan analisis yang mencakup pengurangan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan arti dari data yang sudah dikumpulkan, sehingga menghasilkan temuan yang sah dan dapat diandalkan.⁸⁰ Data yang didapatkan disaring untuk menekankan informasi yang penting, disajikan dalam format narasi atau tabel, dan dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan antara pengelolaan siswa dan peningkatan prestasi siswa. Kesimpulan dihasilkan dari penemuan yang telah dikonfirmasi untuk menjamin kebenarannya.

⁷⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (CV Jejak, 2018).

⁷⁹ Anggito and Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁸⁰ Anggito and Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.